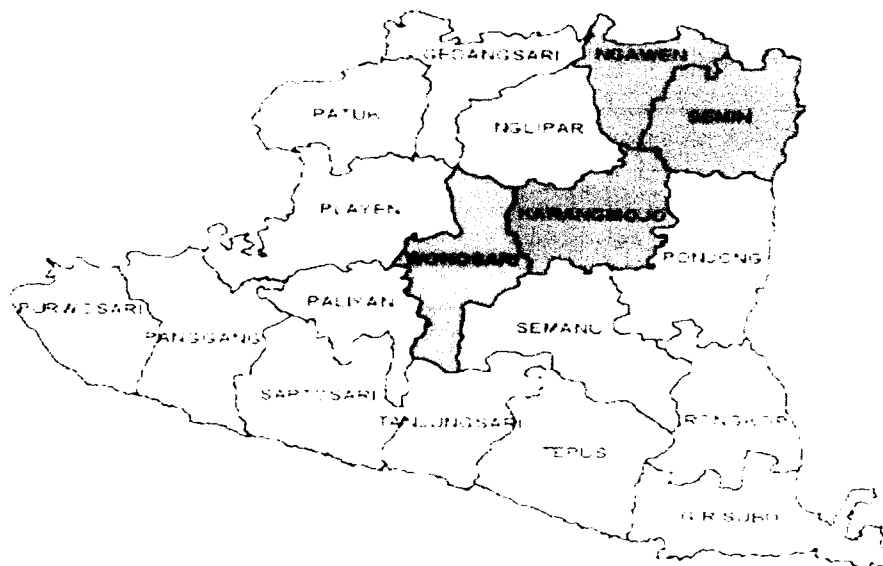


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Petir Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunung Kidul. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan pada keadaan masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani. Selain itu, penulis juga menguasai bahasa yang dipergunakan masyarakat sekitar membuat penulis mengambil lokasi ini sebagai lokasi penelitian.

Kehidupan masyarakat di Kelurahan Petir Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunung Kidul pada dasarnya sama seperti kehidupan masyarakat perkampungan lainnya. Meskipun masyarakat di Kelurahan Petir Kabupaten Gunung Kidul ini tidak seluruhnya beragama Islam namun kehidupan bertetangga yang masih sangat menjunjung tinggi rasa toleransi dan saling bergotong-royong pada saat tertentu masih sering ditemui dalam kehidupan bermasyarakat.



Peta Kabupaten Gunung Kidul

## **B. Data atau Korpus Penelitian**

Data yang akan digunakan oleh penulis bersumber informasi yang didapat dari masyarakat Kelurahan Petir Kabupaten Gunung Kidul. Data yang didapat berupa data kualitatif berupa nama-nama leksikon tanaman penghasil bahan makanan tambahan di Kelurahan Petir Kabupaten Gunung Kidul. Data yang didapat dari masyarakat ini akan dijadikan data primer.

Selain data primer penulis juga menggunakan data sekunder sebagai data penunjang. Data sekunder ini masih berupa data kuantitatif. Data sekunder ini bersumber dari buku-buku, majalah, artikel atau blog yang berhubungan dengan tanaman penghasil bahan makanan tambahan.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnolinguistik karena objek kajian berupa bahasa yang dikaitkan dengan budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi komunikasi. Metode ini menuntut penulis untuk terjun langsung kepada masyarakat dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat itu. Pernyataan tersebut selaras dengan Kuswarno (2008: 33) bahwa metode ini bermanfaat untuk mempelajari bagaimana individu mengategorikan pengalamannya.

Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini mengasumsikan bahwa perilaku dan makna yang dianut sekelompok manusia hanya dapat dipahami melalui analisis atas lingkungan alamiah (*natural setting*) (Kuswarno, 2008: 30).

## **D. Definisi Operasional**

Pada bagian ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

- 1) Pendidikan Lingkungan Hidup adalah Pendidikan lingkungan hidup merupakan proses mendidik, membimbing mendorong mental, moral, etika dalam bersikap dan berperilaku dalam lingkungan hidup.

- 2) Nilai pendidikan lingkungan hidup adalah nilai-nilai yang menjadi pertimbangan dalam pemecahan masalah lingkungan hidup seperti ekonomi, teknologi, dan sosial-budaya.
- 3) Leksikon tanaman penghasil bahan makanan tambahan adalah leksikon yang menjelaskan tentang tanaman yang mampu tumbuh dan berkembang meski tanpa asupan air yang melimpah.
- 4) Etnobotani merupakan ilmu tentang berbagai tanaman di suatu daerah beserta pemanfaatannya.
- 5) Etnosemantik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan untuk mencari pengetahuan sebuah etnik melalui leksikon yang digunakan penuturnya dalam nama tanaman penghasil bahan makanan tambahan di daerah gunung kidul.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pedoman observasi yang berupa format pertanyaan (diadaptasi dari Sudana, dkk. 2012) dan juga berisi pandangan yang akan diajukan kepada responden yang merupakan masyarakat asli Kelurahan Petir. Berikut adalah uraiannya.

##### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini berhubungan dengan pelaksanaan observasi yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah. Berikut contoh pedoman observasi dalam penelitian ini.

No.	Leksikon Etnobotani	Leksikon dalam B.I	Bentuk Lingual	
			Kata	Frasa

Tabel 3.1 Contoh pedoman observasi Bentuk Lingual

No.	Leksikon Etnobotani	Leksikon dalam B.I	Leksikon Berbentuk Kata	
			Struktur Kata	Kategori Kata

Tabel 3.2 Contoh pedoman observasi bentuk kata

No.	Leksikon Etnobotani	Leksikon dalam B.I	Leksikon Berbentuk Frasa			
			Unsur Pembentuk Frasa		Kategori Frasa	Distribusi Frasa
			Inti	Atribut		

Tabel 3.3 Contoh pedoman observasi bentuk frasa

No.	Leksikon Etnobotani	Leksikon dalam B.I	Penamaan dalam semantik	Keterangan

Tabel 3.4 Contoh pedoman observasi penamaan dalam semantik

No.	Leksikon Etnobotani	Leksikon dalam B.I	Jenis Tanaman

Tabel 3.5 Contoh pedoman observasi jenis tanaman

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi partisipan dan analisis dokumen. Kedua teknik ini dapat digunakan dalam studi etnografi komunikasi (Creswell dalam Kuswarno, 2011:47). Observasi partisipan digunakan penulis guna mendapatkan data primer, sedangkan analisis dokumen digunakan guna mendapatkan data sekunder.

Observasi partisipan adalah metode tradisional yang digunakan dalam kajian antropologi dan merupakan sarana untuk penulis masuk ke dalam masyarakat yang akan ditelitinya (Kuswarno, 2011:49). Penggunaan teknik ini mengharuskan penulis untuk turun langsung ke dalam masyarakat yang ditelitinya agar dapat merasakan peran masyarakat dan memperoleh perasaan yang sama akan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat.

Observasi partisipan juga didefinisikan sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara penulis dengan subjek penelitian dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan (Bogdan dalam Kuswarno, 2011:49). Dalam observasi partisipan ini penulis dituntut untuk turun langsung ke dalam masyarakat yang ditelitinya, akan tetapi penulis tidak perlu berada terus menerus mengikuti subjek penelitiannya itu. Penulis hanya cukup berada disetiap situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Dalam observasi partisipan penulis tidak berperan pada satu sisi perspektif *outsider* saja, melainkan juga perspektif *insider*. Pada perspektif *outsider*, penulis menggunakan hasil observasi sebagai acuannya, sedangkan perpesktif *insider*, penulis menggunakan pengetahuannya sendiri mengenai hasil obesrvasi penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen sama halnya dengan mencoba menemukan gambaran mengenai pengalaman hidup atau peristiwa yang terjadi beserta penafsiran subjek penelitian terhadapnya. Dokumen yang dapat dijadikan bahan analisis adalah dokumen yang dapat mengungkapkan bagaimana subjek penelitian mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan dan situasi yang dihadapinya dan bagaiman kaitan antara definisi tersebut dalam hubungannya dengan masyarakat sekitarnya dengan tindakan-tindakannya tersebut. Pada penelitian kali ini, analisis dokumen dilakukan pada berbagai dokumen yang memuat nama tanaman penghasil bahan makanan tambahan yang terdapat di daerah gunung kidul seperti dari buku, artikel, ataupun dari internet.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Pada dasarnya proses analisis data dalam etnografi berjalan beriringan dengan pengumpulan data. Ketika penulis melengkapi catatan lapangan setelah melakukan observasi, pada saat itu pula penulis telah melakukan analisis data. Dalam etnografi, penulis bisa kembali lagi ke lapangan untuk mengumpulkan data sekaligus melengkapi analisisnya yang dirasa masih kurang. Hal ini akan terus berulang sampai analisis data yang mendukung dirasa cukup oleh penulis. Dengan kata lain, proses pengambilan data dalam penelitian etnografi tidak cukup hanya dilakukan satu kali.

Data yang didapat dari hasil pengumpulan data akan dianalisis melalui beberapa tahapan meliputi transkripsi data, terjemahan data, pengklasifikasian data, dan analisis data. Transkripsi data digunakan untuk mengklasifikasikan data-data. Kemudian hasil dari klasifikasi dilakukan pendeskripsian data dilakukan yang kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terangkum dalam rumusan masalah yang kemudian disimpulkan menjadi hasil atau simpulan penelitian yang telah dilakukan.

Pada tahap analisis data, data-data kemudian diklasifikasikan berdasarkan kelas lingual dan berdasarkan kelas dalam tumbuhannya. Setelah itu data-data berupa leksikon tadi akan dipergunakan untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup. Terakhir setelah rumusan masalah terjawab, kemudian dibuatlah sebuah kesimpulan dari semua itu.

